

BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh. Berikut kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian:

- 1) Profil pembelajaran menulis kritis di sekolah menengah atas selama ini yang diperoleh berdasarkan hasil angket yang disebar kepada peserta didik secara random dapat disimpulkan banyak peserta didik yang belum membiasakan diri melakukan kegiatan menulis. Kegiatan menulis yang peserta didik lakukan selama ini belum dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang benar. Walaupun sebagian besar peserta didik sudah menungkan ide dan menggunakan referensi pada saat menulis, tetapi ternyata sebagian besar peserta didik belum merasa mahir menulis dan tulisan mereka belum memiliki kontribusi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sebagian besar peserta didik tidak pernah mengetahui tentang kegiatan menulis kritis belum mengetahui manfaat dari mengembangkan kemampuan menulis kritis.
- 2) Proses pembelajaran menulis kritis dengan menerapkan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik dapat diketahui dengan menggunakan lembar observasi proses pembelajaran yang terdiri atas 3 kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang keseluruhannya dilaksanakan sesuai tahapan pembelajaran yang telah dipersiapkan. Selain menggunakan lembar observasi proses pembelajaran, peneliti juga menggunakan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Ada sepuluh hal yang diamati dari peserta didik yang meliputi tahapan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik. Seluruh hal yang diamati pada peserta didik menunjukkan respon positif dengan menunjukkan hal-hal yang diamati selama kegiatan pembelajaran dengan strategi PLEASE

Tanti Hartanti, 2019

PENERAPAN STRATEGI PLEASE MENGGUNAKAN ANALOGI SIMBOLIK DENGAN LATAR PENALARAN MATEMATIS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan analogi simbolik. Selain itu juga, untuk melihat proses pembelajaran dengan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru sebagai pengajar untuk mengetahui respon mereka terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ada tujuh buah pertanyaan yang diberikan kepada guru terkait penggunaan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik. Guru berharap strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik bisa dikembangkan dan digunakan pada pembelajaran lain bukan hanya pembelajaran menulis kritis, strategi ini juga dapat membuat kualitas tulisan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Para guru menekankan pada pemahaman strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik ini dalam proses pembelajaran agak sulit dilaksanakan, terutama pada saat peserta didik harus membuat analogi berdasarkan karakteristik bunga matahari. Muncul banyak pertanyaan ketika peserta didik harus melakukan dan memasukkan analogi tersebut pada tulisan mereka. Untuk menggunakan strategi ini guru dan peserta didik harus sangat memahami tahapan dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

- 3) Terdapat perbedaan kemampuan menulis kritis peserta didik antara kelompok peserta didik yang belajar menerapkan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik dengan kelompok peserta didik yang tidak menerapkan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik pada kelompok peserta didik yang memiliki penalaran matematis tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $4,722 < F$ tabel (3,99).
- 4) Terdapat perbedaan kemampuan menulis kritis peserta didik antara kelompok peserta didik yang belajar menerapkan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik dengan kelompok peserta didik yang tidak menerapkan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik pada kelompok peserta didik yang memiliki penalaran matematis rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $49,972 > F$ tabel (4,04).
- 5) Terdapat perbedaan kemampuan peserta didik SMA yang menerapkan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik pada pembelajaran

menulis kritis dan yang tidak menerapkan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik pada pembelajaran menulis kritis. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $4,239 > F$ tabel yang sebesar 3,92.

- 6) Terdapat pengaruh interaksi antara strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik dan kemampuan penalaran matematis peserta didik terhadap kemampuan menulis kritis. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $40,675 > F$ tabel (3,93).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi teoretis dan praktis, antara lain:

- 1) Implikasi Teoretis
 - a. Penggunaan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik yang dirancang sedemikian rupa dan dilaksanakan sesuai tahapan yang benar akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis kritis peserta didik. Pada pembelajaran menulis kritis, terdapat perbedaan kemampuan antara siswa yang menerapkan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik.
 - b. Penalaran matematis memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis kritis peserta didik. Peserta didik dengan penalaran matematis tinggi telah memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan kritis yang dapat digunakan pada saat pembelajaran menulis. Peserta didik dengan penalaran matematis rendah dapat dibantu dengan menggunakan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan kritis pada saat pembelajaran menulis.
- 2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru untuk merencanakan strategi pembelajaran yang tepat dan inovatif serta kreatif sehingga potensi peserta didik dapat dimaksimalkan yang akan bermanfaat

bagi peningkatan kemampuan akademis juga kemampuan memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka perlu disampaikan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil penelitian ini. Beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan adalah:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, strategi PLEASE dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, terutama menulis kritis, maka penerapan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik ini perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan mengajak guru dan teman tidak hanya pada saat penelitian, tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain. Hal ini dapat dilakukan secara terus-menerus agar kemampuan menulis dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat meningkat.
- 2) Strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik ternyata mampu menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, walaupun pembelajaran yang ada saat ini dirasakan sudah baik, tapi alangkah baiknya pembelajaran yang dilakukan selalu berorientasi pada peningkatan kualitas. Penerapan strategi ini dapat dijadikan alternatif sehingga diperlukan pemahaman menyeluruh tentang pengimplementasiannya. Para guru harus pandai melihat peluang dan memanfaatkan segala sumber daya yang ada sebagai sumber belajar, baik dari lingkungan maupun permasalahan yang terjadi di masyarakat. Para guru dapat menggunakan media pembelajaran dan sumber pembelajaran yang variatif sehingga pembelajaran akan lebih mudah dipahami peserta didik dan hendaknya sesuai dengan perkembangan zaman serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 3) Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan menulis peserta didik berkaitan dengan faktor lain yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, sekolah harus berupaya meningkatkan

kualitas dan pelayanan kepada setiap peserta didik dengan mengupayakan berbagai program yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah sehingga menghasilkan *output* yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas lulusan sekolah, pengembangan kemampuan menulis, terutama menulis kritis perlu dikembangkan pada program yang terintegrasi dengan program-program sekolah sehingga menghasilkan lulusan yang dapat berperan aktif dalam masyarakat dan memiliki kompetensi yang bermanfaat untuk memecahkan segala permasalahan bangsa dan negara. Peningkatan kemampuan menulis kritis tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik pada pembelajaran, bukan hanya pembelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi dapat diterapkan pada pembelajaran lain.

- 4) Penelitian ini baru dilakukan pada kelompok IPA dan baru dilaksanakan di empat sekolah sehingga penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk melengkapi beberapa kekurangan yang muncul dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat membuat persiapan yang lebih sempurna dalam mempersiapkan instrumen penelitian pada saat kegiatan pembelajaran. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengujikan penerapan strategi PLEASE menggunakan analogi simbolik ini dengan melihat pengaruhnya terhadap variabel moderator yang lain selain penalaran matematis sehingga hasilnya dapat merepresentasikan penggunaan strategi ini secara umum. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasikan, tidak hanya dilakukan di sekolah tertentu, tetapi bisa dengan jumlah sampel gabungan dari beberapa sekolah lain yang diambil secara acak. Mengingat penelitian ini baru dilakukan pada jenjang SMA kelompok peminatan IPA, peneliti selanjutnya dapat mengujicobakan pada jenjang lain dan pada kelompok peminatan lain untuk mendapatkan pemetaan yang lebih akurat terkait kemampuan menulis kritis peserta didik.